Jurnal Gladiator 6(5): 1253-1266, 2026
ISSN : 2962-9969 (Online)
http://gladiator.ppj.unp.ac.id/

Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pemain Ekstrakulikuler SMA Negeri 3 Mandau Duri, Riau

Dhiara Thahira[1*] Desi Purnama Sari[2] Yogi Setiawan[3] Yogi Arnaldo Putra[4]
[1,2,3,4] Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.
Email Korespondensi: dhiarathahira2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kemampuan pemain ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau dalam teknik dasar bola voli, seperti servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, dan smash. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian terdiri dari 20 pemain putra yang dipilih melalui metode sampling total. Beberapa tes keterampilan teknik bola voli dilakukan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bola voli secara keseluruhan cukup baik, dengan sepuluh pemain (50%) di masing-masing kategori. Hasil menunjukkan bahwa pemain memiliki kemampuan dasar bola voli, tetapi mereka masih perlu latihan yang konsisten dan terarah. Ini terutama berlaku untuk teknik yang belum dikuasai sepenuhnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih membuat program latihan yang tepat untuk pemain.

Kata kunci: kemampuan teknik dasar, bola voli, ekstrakurikuler, keterampilan, pemain.

An Overview of Basic Volleyball Technical Skills Among Extracurricular Players at SMA Negeri 3 Mandau, Duri, Riau

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the proficiency of student-athletes participating in the volleyball extracurricular program at SMA Negeri 3 Mandau, Duri, Riau, in fundamental volleyball techniques, including overhand serves, underhand serves, overhand passing, underhand passing, and smashes. A quantitative descriptive method was employed. The study sample consisted of 20 male players, selected using a total sampling method. Data were collected through a series of volleyball skills tests and subsequently analyzed using descriptive statistics, specifically frequency distribution and percentages. The results indicate that the players' overall proficiency in fundamental volleyball techniques is reasonably good, with ten players (50%) falling into each performance category. While the players possess foundational volleyball skills, they require consistent and targeted training—particularly for techniques that have not yet been fully mastered. These findings are expected to assist coaches in developing appropriate training programs for the players.
Keywords: *basic skills, volleyball, extracurricular, skill performance, players.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang berusaha keras untuk memperbaiki banyak hal. Pengembangan olahraga adalah salah satu aspek yang sangat penting. Olahraga sekarang ini sudah berkembang dengan sangat cepat. Dimana olahraga masuk terhada sababilir kehidupan kehidupan kepertir, perekonomian, pendidikan kepada sebagainya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022

https://doi.org/10.24036/gltdor2329011

tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan dari keolahragaan nasional terdapat dalam Bab 2 Pasal 4, yang berbunyi: Keolahragaan nasional bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang baik, sikap sportif, disiplin, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan martabat, harkat, dan keharmonisan bangsa.

Berdasarkan (Dhiva Lingga Pradana & Fery Darmanto, 2025), Prestasi adalah tujuan keolahragaan nasional. Prestasi adalah salah satu elemen olahraga yang paling penting. Prestasi dapat dianggap sebagai target utama dan hasil maksimal yang ingin dicapai saat bermain olahraga. Pembinaan olahraga yang baik dan terencana adalah salah satu cara untuk mencapai prestasi ini.

Bola voli adalah salah satu jenis olahraga yang sangat kompetitif, menurut (Mulyana dkk., 2026) Salah satu jenis olahraga yang sangat diminati di Indonesia adalah bola voli. Seringnya kejuaraan nasional antara klub menunjukkan betapa populernya bola voli di masyarakat. Tujuan dari kejuaraan adalah untuk mengembangkan pemain bola voli yang berbakat sehingga mereka dapat membentuk tim yang akan mengharumkan nama daerah di tingkat nasional dan internasional. Tanggung jawab ini tidak hanya ada pada PBVSI; seluruh rakyat Indonesia bertanggung jawab untuk membina cabang olahraga bola voli.

Seseorang harus menguasai teknik permainan bola voli dengan baik agar dapat berprestasi dalam olahraga bola voli. Menurut (Deka Ismi Mori Saputra dkk., 2021) Dalam permainan bola voli, teknik berarti memaksimalkan permainan sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai hasil terbaik.

Teknik dasar yang diperlukan dalam permainan bola voli adalah menurut (Rangga Dwi Oktayona & Ishak Aziz, 2019) Bola voli memiliki enam teknik berbeda: 1) Servis, yang memulai permainan; 2) Passing, yang memungkinkan Anda menerima atau memainkan bola dari area lawan atau teman setim; dan 3) Umpan, yang memungkinkan teman setim menerima bola sesuai keinginan mereka sehingga mereka dapat melakukan serangan yang sempurna. 4) Smash dapat melakukan serangan ke area lawan yang dapat mematikan menimal, menyulitkan lawan untuk memainkan bola dengan sempurna; 5) Bendungan/blok dapat menghalangi serangan lawan dari dekat jaring sekaligus berfungsi sebagai serangan balik untuk lawan; 6) Received dapat menjaga bola menyentuh lantai.

Jika pemain menguasai teknik dasar yang baik, mereka akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan situasi. Namun, penguasaan teknik dasar yang buruk dapat berdampak negatif pada kualitas permainan secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap pemain bola voli harus memiliki kemampuan untuk melakukan *servis* atas, *servis* bawah, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash* dengan baik.

Menurut (Nova Seftiana dkk., 2025) Teknik dasar untuk memulai permainan adalah *servis*. *Servis* akhirnya dapat berfungsi sebagai tanda awal permainan dan juga dapat digunakan sebagai salah satu jenis serangan awal untuk menyulitkan lawan. Menurut (Rola Angga Lardika & Salam, 2019) Untuk melakukan *servis* atas, satu tangan memukul bola dari atas kepala dengan tujuan mengarahkan bola ke area permainan lawan. Untuk saat ini, menurut (Idelia Zauhair dkk., 2026) *Servis* bawah adalah teknik *servis* yang relatif sederhana dan dapat digunakan sebagai dasar bagi pemain untuk mempelajari teknik *servis* lainnya. Agar bola dapat melewati net dan diarahkan ke daerah lawan dengan sasaran yang diinginkan, kemampuan untuk melakukan *servis* atas dan bawah dengan tepat sangat penting.

Selain *servis*, menurut (Prabowo dkk., 2024) Karena digunakan untuk menerima dan mengendalikan bola, *passing* adalah teknik penting dalam permainan bola voli. Menurut (Saputra & Lawanis, 2024) Ketika menerima servis, baik bola yang dihasilkan oleh serangan lawan maupun bola yang datang dari posisi rendah, passing bawah biasanya digunakan. Menurut (Ramadani & Lesmana, 2020) *Passing* atas menggapatkan untuk mengontrol bola yang datang dan dapat menjadi bagian dari serangan. Kemampuan passing dari atas dan dari bawah yang baik akan membantu pemain mempertahankan kendali bola dan membuka peluang bagi tim untuk membangun serangan.

Teknik berikutnya adalah *smash*. Menurut (Permana dkk., 2025) *Smash* adalah teknik dasar yang sangat penting bagi pemain bola voli atau atlet. Peneliti dapat mengatakan bahwa *smash* adalah salah satu strategi penting dalam permainan bola voli karena itu adalah cara untuk memperoleh poin dengan memukul bola dengan kuat ke daerah pertahanan tim lawan.

Menurut *(Erijone Gomes de Abreu dkk., 2026) Smash* adalah salah satu cara menyerang dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan memukul bola dengan kuat dan tepat menuju wilayah lapangan lawan. Pelaksanaan smash memerlukan gerakan

yang terkoordinasi dengan baik, mulai dari awal gerakan, tolakan kaki, gerakan di udara, pukulan pada bola, hingga pendaratan kembali ke tanah. Kemampuan *smash* yang baik dapat memberikan tekanan kepada lawan dan menjadi salah satu bagian penting dalam memperoleh angka. Maka itu, pemain yang ikut kegiatan ekstrakurikuler bola voli harus berlatih *smash* secara rutin agar bisa melakukan teknik itu dengan tepat.

Selanjutnya, Menurut (Vanessa Wergin dkk., 2026) *block* merupakan salah satu teknik pertahanan yang dilakukan di dekat net untuk menghadang serangan lawan. *Block* dilakukan dengan menggunakan kedua tangan di atas net dengan tujuan membendung atau mengurangi peluang keberhasilan serangan lawan. Pelaksanaan *block* membutuhkan ketepatan waktu dalam melakukan lompatan, posisi tangan yang tepat, koordinasi tubuh, serta kemampuan membaca arah serangan lawan. Dengan demikian, kemampuan *block* juga merupakan bagian penting yang perlu dikuasai oleh pemain bola voli.

Penguasaan servis atas, servis bawah, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *block* tidak dapat diperoleh hanya melalui permainan, tetapi membutuhkan proses latihan yang teratur dan berkesinambungan(Tiwi Gustria Ningsih dkk., 2020) . Latihan yang dilakukan secara terprogram dapat membantu pemain memperbaiki gerakan dan meningkatkan keterampilan teknik dasar. Namun, selain latihan, diperlukan pula evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik dasar yang telah dikuasai oleh pemain(Aldy Fazerio Pratama dkk., 2026) .

Evaluasi kemampuan teknik dasar dapat dilakukan melalui suatu pengukuran atau tes. Hasil pengukuran dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan pemain dalam melakukan setiap teknik dasar. Dengan adanya hasil pengukuran tersebut, pelatih dapat mengetahui teknik yang sudah dikuasai maupun teknik yang masih membutuhkan peningkatan. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pemain.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau adalah salah satu kegiatan olahraga yang memberi kesempatan kepada para pemain untuk mengeksplorasi minat dan meningkatkan kemampuan dalam bermain bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan secara teratur dua kali seminggu, yaitu hari Selasa dan Kamis, pukul 15.30 sampai 17.30 WIB. Latihan dilaksanakan di lapangan bola voli SMA Negeri

3 Mandau Duri Riau. Minat para pemain terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli sudah cukup tinggi dan mendapatkan dukungan dari fasilitas serta sarana yang tersedia di sekolah.

Pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau juga telah mengikuti berbagai pertandingan bola voli. Berdasarkan informasi yang diperoleh, tim bola voli SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau pernah memperoleh juara III pada SMA Negeri 1 Pinggir Cup II pada bulan Oktober 2024. Selain itu, tim juga berhasil mencapai babak perempat final pada pertandingan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tambusai tahun 2024. Selanjutnya, pada SMA Negeri 3 Cup I bulan Februari 2025, tim bola voli SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau berhasil memperoleh juara III. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pemain ekstrakurikuler telah memiliki pengalaman dalam mengikuti pertandingan dan memperoleh prestasi dalam kegiatan bola voli.

Meskipun telah memiliki pengalaman bertanding dan memperoleh beberapa prestasi, kemampuan teknik dasar pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau belum diketahui secara objektif melalui hasil pengukuran yang dilakukan secara menyeluruh. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, masih terdapat pemain yang mengalami kesulitan dalam melakukan beberapa teknik dasar bola voli. Pada saat latihan maupun permainan, masih terlihat adanya kesalahan dalam melakukan *passing*, baik *passing* atas maupun *passing* bawah. Selain itu, kemampuan pemain dalam melakukan servis atas, servis bawah, *smash*, dan *block* juga belum diketahui secara pasti tingkat penguasaannya.

Permasalahan tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena kemampuan teknik dasar merupakan salah satu bagian yang mendukung pelaksanaan permainan bola voli. Pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik akan lebih mudah melaksanakan permainan secara efektif, sedangkan kemampuan teknik yang belum optimal dapat menyebabkan kesalahan dalam permainan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengukuran yang dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan teknik dasar pemain secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi awal, pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau belum pernah melakukan tes kemampuan teknik dasar secara menyeluruh terhadap pemain yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selama ini penilaian kemampuan pemain lebih banyak diperoleh melalui pengamatan pada saat

latihan dan permainan. Kondisi tersebut menyebabkan belum tersedianya data yang menggambarkan tingkat kemampuan pemain pada masing-masing teknik dasar, yaitu servis atas, servis bawah, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*.

Padahal, data mengenai kemampuan teknik dasar sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembinaan. Dengan mengetahui tingkat kemampuan masing-masing teknik, pelatih dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keterampilan pemain dan dapat mempertimbangkan penyusunan program latihan yang sesuai. Selain itu, hasil pengukuran juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemain untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki dan bagian teknik yang masih perlu ditingkatkan.

Penelitian mengenai kemampuan teknik dasar bola voli pada pemain ekstrakurikuler juga telah banyak dilakukan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar pemain ekstrakurikuler dapat berbeda pada setiap jenis teknik. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji beberapa teknik dasar secara bersama-sama diperlukan untuk memperoleh gambaran kemampuan pemain secara lebih lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan teknik dasar bola voli pemain ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau. Penelitian ini akan meninjau enam teknik dasar permainan bola voli, yaitu servis atas, servis bawah, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan teknik dasar pemain serta menjadi bahan evaluasi dalam proses pembinaan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif yang berlokasi di SMA Negeri 3 Mandau Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Variabel yang diteliti meliputi lima indikator teknik dasar bola voli, yaitu servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, dan smash.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang terdaftar aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 3 Mandau Duri pada tahun ajaran 2026/2027, dengan jumlah 20 siswa. Mengingat populasi yang relatif terbatas, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga seluruh anggota

populasi sejumlah 20 siswa putra ditetapkan sebagai sampel penelitian.

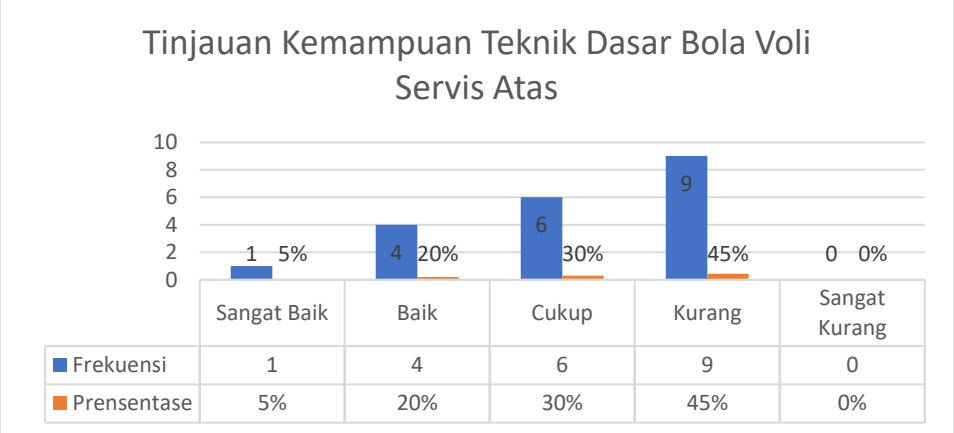
Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Tingkat kemampuan pemain dikelompokkan ke dalam lima kategori norma penilaian: *Sangat Baik*, *Baik*, *Cukup*, *Kurang*, dan *Sangat Kurang*. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memperlihatkan sebaran tingkat kemampuan pada setiap teknik dasar.

HASIL

Selanjunya menentukan persentase dari masing masing tes yang telah dijalani dari servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, smash, dan block. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Exel dan IBM SPSS Statistics 25* for *Windows* didapatkan hasil seperti pada tabel – table berikut.

Table 1 Hasil Tes *Servis* Atas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prensentase
1	24-30	Sangat Baik	1	5%
2	18-23	Baik	4	20%
3	12-17	Cukup	6	30%
4	6-11	Kurang	9	45%
5	0-5	Sangat Kurang	0	0%
Total			**20**	**100%**

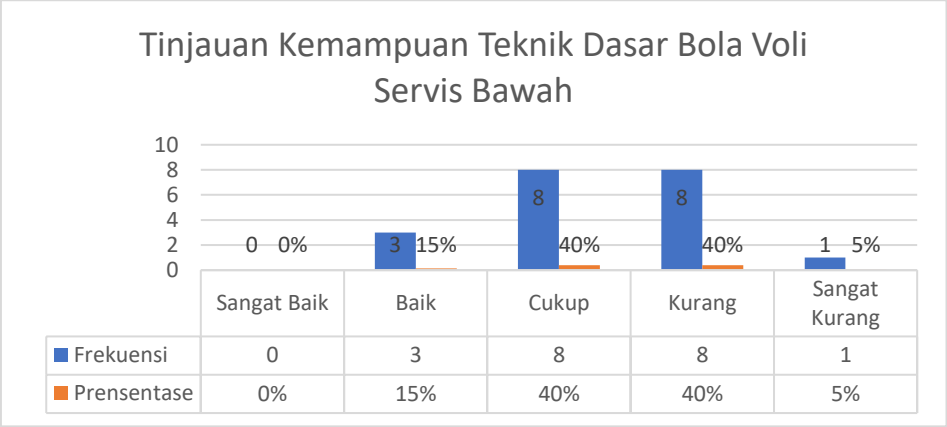


Gambar 1 Hasil Tes *Servis* Atas

Berdasarkan Tabel 1 tentang Hasil tes servis atas menunjukkan bahwa satu peserta (5%) berada dalam kategori sangat baik, empat peserta (20%) berada dalam kategori baik, enam peserta (30%) berada dalam kategori cukup, sembilan peserta (20%) berada dalam kategori kurang, dan tidak ada peserta yang sangat kurang.

Table 2 Hasil Tes *Servis* Bawah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prensentase
1	24-30	Sangat Baik	0	0%
2	18-23	Baik	3	15%
3	12-17	Cukup	8	40%
4	6-11	Kurang	8	40%
5	0-5	Sangat Kurang	1	5%
Total			**20**	**100%**

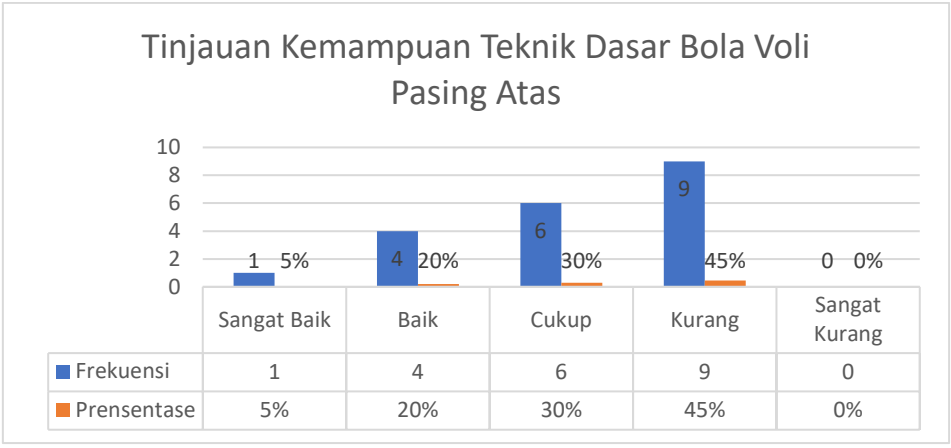


Gambar 2 Hasil Tes *Servis* Bawah

Berdasarkan Tabel 2 tentang Hasil tes servis bawah menunjukkan bahwa tidak ada satu pun dari dua puluh peserta yang berada dalam kategori sangat baik (0%). Sebanyak 3 peserta (15%) termasuk kategori baik, 8 peserta (40%) termasuk kategori cukup, 8 peserta (40%) termasuk kategori kurang, dan 1 peserta (5%) termasuk kategori sangat kurang.

Table 3. Hasil Tes Passing Atas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prensentase
1	>44 - 60	Sangat Baik	1	5%
2	33 -43	Baik	4	20%
3	22-32	Cukup	6	30%
4	11-21	Kurang	9	45%
5	< 0-10	Sangat Kurang	0	0%
Total			**20**	**100%**

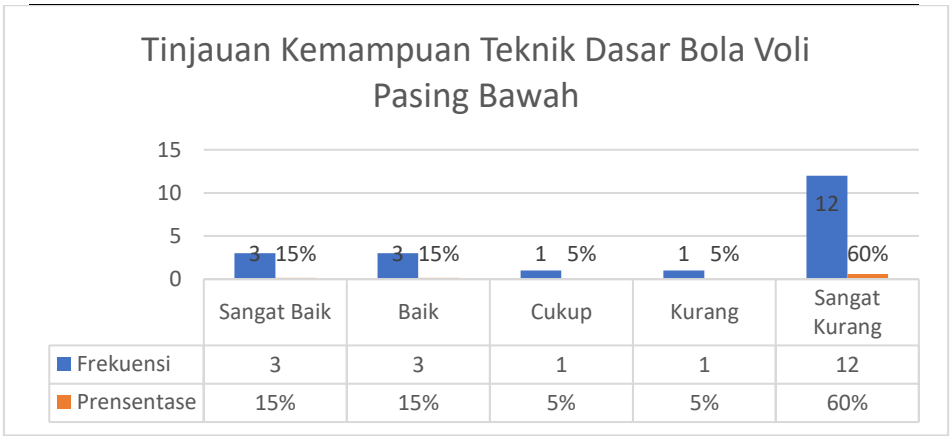


Gamaba3. Hasil Tes Passing Atas

Berdasarkan Tabel 3 dari 20 peserta yang mengikuti tes, 1 peserta (5%) termasuk dalam kategori sangat baik, 4 peserta (20 %) termasuk dalam kategori baik, 6 peserta (30 %) termasuk dalam kategori cukup, 9 peserta (45%) termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada satu pun peserta (0%) yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Table 4 Hasil Tes *Passing* Bawah

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Prensentase
1	>44 - 60	Sangat Baik	3	15%
2	33 -43	Baik	3	15%
3	22-32	Cukup	1	5%
4	11-21	Kurang	1	5%
5	0-10	Sangat Kurang	12	60%
Total			**20**	**100%**

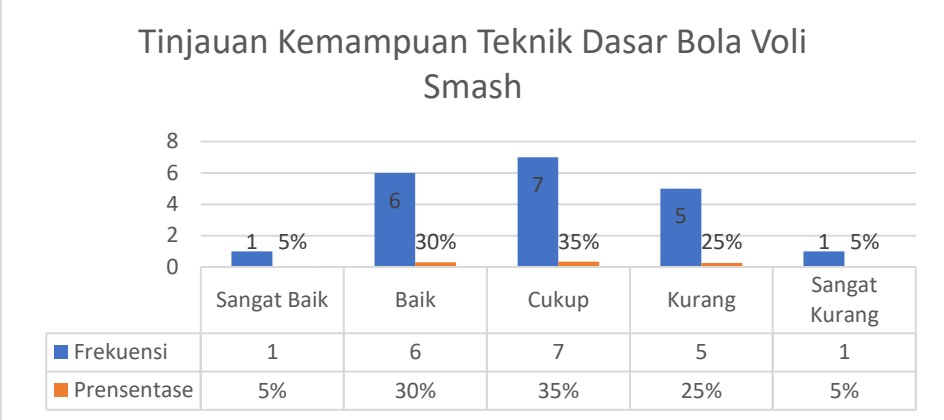


Gambar 4 Hasil Tes Passing Bawah

Berdasarkan Tabel 4 dari dua puluh peserta yang mengikuti tes, satu peserta (5%) termasuk dalam kategori sangat baik, enam peserta (30%) termasuk dalam kategori baik, tujuh peserta (35%) termasuk dalam kategori cukup, lima peserta (25%) termasuk dalam kategori kurang, dan satu peserta (5%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Table 5 Hasil Tes Smash

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prensentase
1	24-30	Sangat Baik	1	5%
2	18-23	Baik	6	30%
3	12-17	Cukup	7	35%
4	6-11	Kurang	5	25%
5	0-5	Sangat Kurang	1	5%
Total			**20**	**100%**



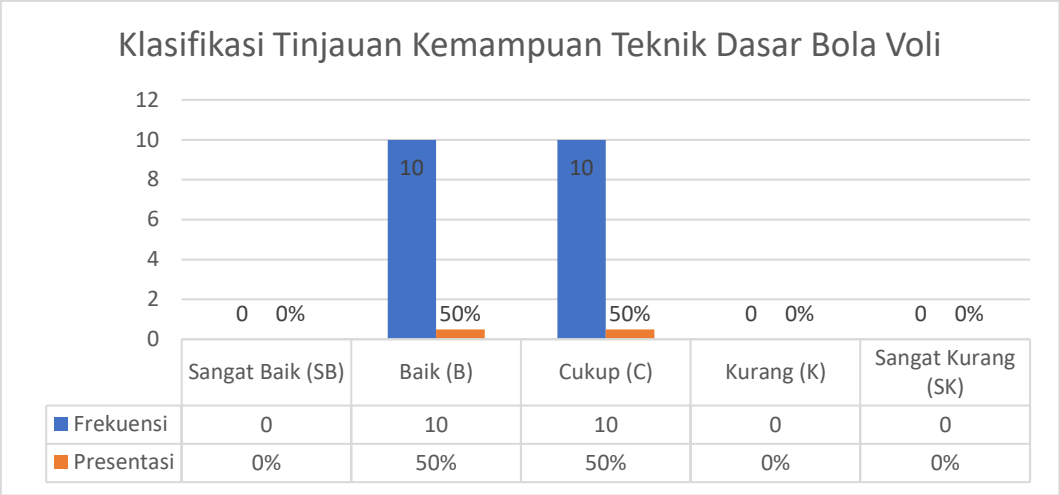
Gambar 5 Hasil Tes Smash

Dari 20 peserta yang mengikuti tes, satu peserta (5%) termasuk dalam kategori sangat baik, enam peserta (30%) termasuk dalam kategori baik, tujuh peserta (35%) termasuk dalam kategori cukup, lima peserta (25%) termasuk dalam kategori kurang, dan satu peserta (5%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Dari hasil penyesuaian standar penilaian di atas, setiap anak dievaluasi dan disesuaikan kembali. Nama-nama siswa yang dikategorikan menurut cabang olahraga bola voli disertakan dalam tabel dan diagram untuk mendapatkan hasil secara keseluruhan.

Table 6 Klasifikasi hasil tes siswa bola voli

NO	SKOR	KLASIFIKASI	Frekuensi	Presentasi
1	≥ 20	Sangat Baik (SB)	0	0%
2	15 -19	Baik (B)	10	50%
3	10-14	Cukup (C)	10	50%
4	5-9	Kurang (K)	0	0%
5	≤ 9	Sangat Kurang (SK)	0	0%
		Total	**20**	**100%**



	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)	Sangat Kurang (SK)
Frekuensi	0	10	10	0	0
Presentasi	0%	50%	50%	0%	0%

Gambar 6 Klasifikasi hasil tes siswa bola voli

Dari 20 siswa yang mengikuti tes bola voli, 10 siswa (atau 50% dari total) memiliki hasil yang baik dan 10 siswa (atau 50% dari total) memiliki hasil yang cukup. Namun, tidak ada siswa yang mendapatkan hasil yang sangat baik, kurang, atau sangat kurang, dengan persentase 0%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepuluh siswa (50%) memiliki frekuensi tertinggi dalam kategori cukup. Ada sepuluh siswa (50%) yang termasuk dalam kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan teknik dasar bola voli yang cukup, tetapi upaya diperlukan untuk meningkatkan keterampilan agar dapat mencapai kategori yang lebih tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 pemain ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau memiliki penguasaan yang berbeda pada lima teknik dasar bola voli: servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, dan smash. Secara keseluruhan, 10 pemain, atau 50%, berada dalam kategori cukup, dan 10 pemain, atau 50%, berada dalam kategori baik.

Pada teknik servis atas, sebagian besar pemain berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 7 pemain (35%), disusul 6 pemain (30%) kategori baik, 4 pemain (20%) kategori kurang, serta masing-masing 1 pemain (5%) pada kategori sangat baik dan sangat kurang. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan servis atas pemain cukup berkembang, tetapi belum merata akibat variasi koordinasi gerak, ketepatan perkenaan tangan, dan kemampuan mengarahkan bola. Sementara itu, pada teknik servis bawah,

masing-masing 8 pemain (40%) berada dalam kategori cukup dan kurang, 3 pemain (15%) kategori baik, 1 pemain (5%) kategori sangat kurang, dan tidak ada pemain pada kategori sangat baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa servis bawah masih memerlukan latihan berulang yang terarah pada posisi tubuh, ayunan tangan, dan akurasi melewati net.

Tingkat penguasaan teknik passing menunjukkan tantangan yang lebih signifikan dalam proses pembinaan. Pada passing atas, sebanyak 9 pemain (45%) berada pada kategori kurang, 6 pemain (30%) kategori cukup, 4 pemain (20%) kategori baik, dan 1 pemain (5%) kategori sangat baik. Dominasi kategori kurang menegaskan pentingnya pembenahan posisi tubuh, koordinasi jari-jari, serta akurasi umpan. Kendala terbesa tampak pada passing bawah, di mana 12 pemain (60%) berada pada kategori sangat kurang, sementara kategori sangat baik dan baik masing-masing terdiri dari 3 pemain (15%), serta kategori cukup dan kurang masing-masing 1 pemain (5%). Keterampilan passing bawah memerlukan perhatian khusus melalui latihan berpasangan, antisipasi bola dari berbagai arah, dan koreksi teknik secara langsung oleh pelatih untuk memperkuat pertahanan lini belakang.

Adapun pada teknik smash, sebanyak 7 pemain (35%) berada pada kategori cukup, 6 pemain (30%) kategori baik, 5 pemain (25%) kategori kurang, serta masing-masing 1 pemain (5%) pada kategori sangat baik dan sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menyerang pemain cenderung berada pada tingkat cukup, namun memerlukan penguatan koordinasi antara awalan, waktu tolakan, pukulan, dan pendaratan. Secara keseluruhan, meskipun skor total menempatkan pemain pada kategori cukup dan baik, analisis per teknik memperlihatkan bahwa passing bawah dan passing atas menjadi prioritas utama perbaikan. Dengan demikian, program latihan selanjutnya perlu disusun secara terencana, berkesinambungan, dan disesuaikan dengan kebutuhan perbaikan teknik guna mendukung kualitas permainan tim secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan kemampuan teknik dasar bola voli pemain ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau terhadap 20 siswa, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bola voli secara keseluruhan berada dalam kategori cukup. Hasil klasifikasi akhir menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa (50%)

termasuk dalam kategori cukup, sedangkan 10 siswa (50%) berada dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pemain telah memiliki kemampuan dasar dalam permainan bola voli, tetapi masih memerlukan peningkatan keterampilan agar dapat mencapai tingkat penguasaan teknik yang lebih optimal.

Ditinjau dari kemampuan servis atas, sebagian besar pemain berada dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 7 siswa (35%). Pada teknik servis bawah, hasil tes menunjukkan bahwa kategori cukup dan kurang masing-masing terdiri atas 8 siswa (40%). Sementara itu, kemampuan passing atas didominasi oleh kategori kurang, yaitu sebanyak 9 siswa (45%). Pada teknik passing bawah, sebagian besar pemain berada dalam kategori sangat kurang, yaitu sebanyak 12 siswa (60%). Adapun kemampuan smash paling banyak berada dalam kategori cukup, dengan jumlah 7 siswa (35%).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan teknik dasar bola voli berbeda pada setiap jenis keterampilan. Passing bawah menjadi salah satu aspek yang perlu memperoleh perhatian khusus karena sebagian besar pemain berada dalam kategori sangat kurang. Selain itu, kemampuan passing atas dan servis bawah juga perlu ditingkatkan agar para pemain dapat melakukan teknik dasar dengan lebih tepat dan konsisten. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan program latihan ekstrakurikuler bola voli yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan pemain di SMA Negeri 3 Mandau Duri Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Aldy Fazerio Pratama, Romi Mardela, Pringgo Mardesia, dan Desi Purnama Sari, 2026, Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Matakuliah Spesialisasi Renang, *Jurnal Gladiator*, Vol. 6, no. 4, pp 866–877

Deka Ismi Mori Saputra, Yahfenel Evi Fussalam, dan Ridho kurniawan, 2021, TINJAUAN KEMAMPUAN BERMAIN BOLA VOLI PADA PEMAIN CLUB AREMBANG SUNGAI ABANG, *Jurnal Muara Olahraga*, Vol. 4, no. 1, pp 21

Dhiva Lingga Pradana dan Fery Darmanto, 2025, Analysis of Basic Volleyball Smash Technique Skills In Extracurricular Courses At State Senior High School 1 Kertek Wonosobo, *Competitor : JURNAL PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA*, Vol. Vol 17, Num 2, 2025, no. 2, pp 1486–1495

Erijone Gomes de Abreu, Geovani Messias da Silva, Adriano C´esar Carneiro Loureiro, dan Alexandre Igor Araripe Medeiros, 2026, Impact of a 12-week recreational volleyball program on the health of adolescents: A quasi-experimental study, *Team Sports Studies*, Vol. 2, pp 100017

Idelia Zauhair, R., Astuti, Y., dan Lawanis, H., 2026, TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLAVOLI SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 28

PADANG, *Jurnal Pendidikan dan Olahraga Volume 9 No 3 Maret 2026*, Vol. Vol 9 No 3 Mar 2026, no. 2654–8887

Mulyana, R., Annisa, A. P., Arifin, Z., Sonjaya, A. R., dan Hidayat, H., 2026, Improving Basic Techniques Through the Drill Training Method in Volleyball Extracurricular Activities, *Competitor : JURNAL PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA*, Vol. Vol 18, Num 2, 2026, no. 2, pp 2014–2028

Nova Seftiana, Yendrizal, Hermanzoni, dan Yogi Arnaldo Putra, 2025, Analisis Teknik Passing Bawah Pemain Bola Voli Sman 8 Padang:

Permana, H., Sukamti, E. R., Suhadi, Fauzi, dan Prabowo, T. A., 2025, The impact of part-whole passing training on passing accuracy in volleyball athletes aged 10–14 years, *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, Vol. 29, no. 5, pp 410–418

Prabowo, A., Nurnisaa Binti Abdullah Suhaimi, dan Cahyandari, R., 2024, Analysis of Students' Understanding and Motivation of Volleyball Extracurricular Activities at SMK Sariwangi Tasikmalaya, *International Journal of Health*, Vol. 2, no. 2, pp 36–40

Ramadani, U. S. dan Lesmana, H. S., 2020, TINJAUAN TEKNIK DASAR BOLAVOLI PUTRI EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG:

Rangga Dwi Oktayona dan Ishak Aziz, 2019, Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Voli, *Jurnal Patriot, 1(3), 1259-1273.*, Vol. 3, pp 1259–1273

Rola Angga Lardika dan Salam, 2019, Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Bunut:

Saputra, R. A. dan Lawanis, H., 2024, Tinjauan Kemampuan Teknik Pemain Bolavoli Putra SMA Negeri 8 Kota Padang, *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, Vol. Vol 7 No 3 Mar 2024

Tiwi Gustria Ningsih, Witarsyah, Tjung Hauw Sin, dan Yogi Setiawan, 2020, MANFAAT LATIHAN VARIASI JARAK SERVIS TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI, *Jurnal Patriot 2 Nomor 4, Tahun 2020*, Vol. 2 Nomor 4, Thn 2020, pp 916–927

Vanessa Wergin, V., Jürgen Beckmann, Joy A. Kouba, dan Wiebke Haehl, 2026, Dealing with failure in junior elite beach volleyball teams: Why trying to help can make things worse, *Psychology of Sport & Exercise 85 (2026) 103144*, Vol. 85, pp 1–9